

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga Bapokting Triwulan IV 2024

Pemerintah Kota Kediri melaksanakan pemantauan harga bapokting di pasar tradisional Kota Kediri selama periode Triwulan IV (bulan Oktober – Desember) melalui portal SIASAT (Siaga Inflasi Aman Terkendali) <https://siasat.kedirikota.go.id> fluktuasi harga untuk beberapa komoditas adalah sebagai berikut :

1. Komoditas beras baik premium maupun medium serta komoditas gula pasir tercatat menunjukkan trend harga yang cukup stabil pada periode Triwulan IV
- Harga rata - rata **Beras Premium** pada awal bulan Oktober **Rp. 14.833,-** menjadi **Rp. 14.601,-** pada akhir bulan Desember, beras premium tercatat mencapai harga tertinggi pada bulan Oktober sebesar Rp. 14.833,- dan mencapai harga terendah juga pada bulan Desember sebesar Rp. 14.398,-
  - Harga rata - rata **Beras SPHP** pada awal bulan Oktober **Rp. 12.500,-** menjadi **Rp. 12.700,-** pada akhir bulan Desember, beras SPHP mencapai harga tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp. 12.720,- dan mencapai harga terendah pada bulan November sebesar Rp. 12.417,-
  - Harga rata - rata **Gula Pasir / Konsumsi** pada awal Oktober **Rp. 16.611,-** menjadi **Rp. 16.611,-** pada akhir bulan Desember, harga rata - rata tertinggi gula pasir pada periode TW IV terjadi pada bulan Desember sebesar Rp. 16.790 dan terendah pada bulan November dan Desember Rp. 16.389,-
2. Beberapa komoditas mengalami fluktuasi harga yang cukup beragam selama periode TW IV (bulan Oktober) 2024 antara lain :
- **Cabai Rawit Merah**, harga rata - rata pada awal bulan Oktober **Rp. 33.110,-** menjadi **Rp. 65.363,-** pada akhir bulan Desember. **Harga rata - rata tertinggi Cabai Rawit Merah terjadi pada akhir bulan Desember sebesar Rp. 65.363,- dan harga rata - rata terendah pada bulan Desember (tanggal 1 Desember 2024) sebesar Rp. 21.112,-**
  - **Cabai Merah Keriting**, harga rata - rata pada awal bulan Oktober **Rp. 18.943,-** menjadi **Rp. 49.691,-** pada akhir bulan Desember. **Harga rata - rata tertinggi Cabai Merah Keriting terjadi pada bulan Desember sebesar Rp. 56.493,- dan harga rata - rata terendah pada bulan November Rp. 16.222,-**
  - **Bawang Merah**, harga rata - rata pada awal bulan Oktober **Rp. 23.385,-** menjadi **Rp. 23.544,-** pada akhir bulan Desember. **Harga rata - rata tertinggi Bawang Merah terjadi pada bulan Desember sebesar Rp. 39.888,- dan harga rata - rata terendah terjadi pada bulan Oktober Rp. 23.385,-**

Perkembangan Inflasi Triwulan IV 2024

Inflasi Kota Kediri pada bulan Oktober, November dan Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Inflasi	Oktober			November			Desember		
	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional
Inflasi Tahunan (yoy)	0,91%	1,66%	1,71%	0,78%	1,41%	1,55%	1,19%	1,51%	1,57%
Inflasi Bulanan (mtm)	0,16%	0,15%	0,08%	0,24%	0,24%	0,30%	0,52%	0,46%	0,44%

Grafik 3 : Perkembangan Inflasi Kota Kediri (mtm)

Sumber data : BPS Kota Kediri

a) Pada Oktober 2024, Kota Kediri mengalami inflasi 0,16% (mtm)

- **Inflasi Kota Kediri utamanya disebabkan oleh kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.**
- Kelompok makanan, minuman dan tembakau tercatat mengalami inflasi sebesar 0,41% (mtm) dengan andil sebesar 0,16% (mtm) yang disebabkan oleh kenaikan harga pada komoditas Daging Ayam Ras, Bawang Merah dan Tomat.
- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya turut menjadi penyumbang inflasi terbesar pada bulan Oktober 2024 yang tercatat mengalami inflasi sebesar 1,19% (mtm) dengan andil sebesar 0,08% (mtm) Inflasi kelompok ini didukung oleh adanya kenaikan harga emas global yang menunjukkan tren kenaikan.
- Sementara itu, kelompok yang menahan inflasi pada bulan Oktober 2024 yaitu kelompok transportasi yang tercatat mengalami deflasi sebesar 0,32% atau inflasi sebesar -0,32% (mtm) dengan andil -0,04% (mtm). Deflasi pada kelompok ini utamanya disebabkan oleh penyesuaian kembali harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi pada Oktober 2024

Table 1 : Komoditas penyumbang inflasi dan deflasi Kota Kediri (mtm) bulan Oktober 2024

KOMODITAS INFLASI				KOMODITAS DEFLASI			
No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)	No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Daging Ayam Ras	4,59	0,08	1.	Bensin	-0,97	-0,06
2.	Emas Perhiasan	5,95	0,07	2.	Beras	-0,51	-0,02
3.	Bawang Merah	14,40	0,03	3.	Cabai Merah	-11,91	-0,01
4.	Tomat	53,42	0,03	4.	Kentang	-9,49	-0,01
5.	Kacang Panjang	22,16	0,02	5.	Jagung Manis	-8,99	-0,01
6.	Sepeda Motor	1,29	0,02	6.	Wortel	-6,91	-0,01
7.	Telur Ayam Ras	1,51	0,01	7.	Alpukat	-7,35	-0,01
8.	Upah Asisten Rumah Tangga	0,42	0,01	8.	Semangka	-4,00	-0,01
9.	Minyak Goreng	0,45	0,01	9.	Pisang	-1,29	-0,01

Sumber data : BPS Kota Kediri

b) Pada November 2024, Kota Kediri mengalami inflasi sebesar 0,17% (mtm)

- Inflasi Kota Kediri utamanya disebabkan oleh peningkatan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau yang tercatat mengalami deflasi sebesar 0,39% (mtm) dengan andil sebesar 0,10% (mtm). Faktor yang menjadi penyebab terjadinya inflasi pada kelompok ini yaitu naiknya harga pada komoditas bawang merah, tomat, daging ayam ras dan minyak goreng.
- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya turut menjadi penyumbang inflasi terbesar pada bulan November 2024 yang tercatat mengalami inflasi sebesar 0,68% (mtm) dengan andil sebesar 0,05% (mtm) Inflasi kelompok ini didukung oleh adanya kenaikan harga emas global yang menunjukkan tren kenaikan.
- Sementara itu, komoditas yang menahan inflasi pada bulan Oktober 2024 yaitu : cabai rawit dengan andil inflasi -0,06% dan beras -0,05%.

Table 2 : Komoditas penyumbang inflasi Kota Kediri (mtm) bulan November

KOMODITAS INFLASI				KOMODITAS DEFLASI			
No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)	No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Bawang Merah	47,52	0,12	1.	Cabai Rawit	-17,81	-0,06
2.	Tomat	63,94	0,05	2.	Beras	-1,04	-0,05
3.	Daging Ayam Ras	2,68	0,05	3.	Telur Ayam Ras	-1,63	-0,01
4.	Emas Perhiasan	3,28	0,04	4.	Alpukat	-11,93	-0,01
5.	Jeruk	7,83	0,02	5.	Melon	-12,51	-0,01
6.	Bawang Putih	3,00	0,02	6.	Bayam	-12,28	-0,01
7.	Tarif Kereta Api	6,90	0,02	7.	Kentang	-5,16	-0,01
8.	Minyak Goreng	0,99	0,01				

Sumber data : BPS Kota Kediri

c) Pada Desember 2024, Kota Kediri mengalami inflasi sebesar 0,52% (mtm)

- Inflasi Kota Kediri utamanya disebabkan oleh kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau yang tercatat mengalami inflasi sebesar 1,91% dengan andil inflasi sebesar 0,52%. Adapun komoditas yang menjadi penyebab inflasi yaitu naiknya harga telur ayam ras, cabai rawit, dan cabai merah.
- Sementara itu, kelompok yang menahan inflasi pada bulan Desember 2024 yaitu kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yang tercatat mengalami deflasi sebesar 0,32% atau inflasi sebesar -0,32% (mtm) dengan andil -0,02% (mtm). Deflasi pada kelompok ini utamanya disebabkan oleh penurunan harga emas secara global pada Desember 2024.
- Inflasi pada kelompok transportasi tercatat sebesar 0,12% dengan andil 0,02% (mtm). Peningkatan pada kelompok tersebut terjadi karena terdapat peningkatan harga tiket kereta api, angkutan antar kota akibat adanya peningkatan mobilitas masyarakat pada hari libur Natal dan Tahun Baru.

Table 3 : Komoditas penyumbang inflasi dan deflasi Kota Kediri (mtm) bulan Desember 2024

KOMODITAS INFLASI				KOMODITAS DEFLASI			
No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)	No.	Nama	Inflasi (%)	Andil Inflasi (%)
1.	Telur Ayam Ras	11,62	0,10	1.	Emas Perhiasan	-1,67	-0,02
2.	Cabai Rawit	28,17	0,07	2.	Pepaya	-4,20	-0,01
3.	Cabai Merah	64,70	0,05	3.	Alpukat	-8,26	-0,01
4.	Terong	55,81	0,04				
5.	Minyak Goreng, Kangkung, Bawang Merah, Kacang Panjang, Sawi Hijau		0,03				
6.	Bayam, Bawang Putih, Jeruk		0,02				
7.	Jagung Manis, Pemeliharaan/Service, Semangka, Ketimun, Beras, Kelapa, Wortel, Ikan Nila		0,01				

Sumber data : BPS Kota Kediri

Risiko Inflasi Kedepan

1. Potensi kembali naiknya harga beras didukung oleh kenaikan Harga Pembelian Petani (HPP) gabah. Selain itu sebagian besar wilayah masih dalam masa tanam sehingga pasokan beras menjadi terbatas.
2. Potensi kenaikan harga aneka cabai disebabkan oleh faktor cuaca seperti curah hujan tinggi di daerah sentra yang menyebabkan penurunan produktivitas dan kualitas hasil panen.
3. Potensi peningkatan harga BBM non subsidi mulai Pertamina, sebesar (3,31%, mtm) Pertamina Turbo (1,11%, mtm), Pertamina Green (1,90%, mtm), Dexitite (1,49%, mtm), dan Pertamina Dex (0,72%, mtm).
4. Potensi ppeningkatan harga *Crude Palm Oil* (CPO) global dan harga minyak goreng dalam negeri akibat penunggunaan biodiesel B40 mulai Januari 2025.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Bulan Mei – September 2024 Kota Kediri mengalami inflasi minus atau deflasi selama 5 (lima) bulan berturut – turut. Agar Kota Kediri tidak mengalami deflasi yang lebih dalam, TPID Kota Kediri perlu mengambil langkah melalui berbagai program untuk kembali meningkatkan daya beli masyarakat antara lain penyaluran BLT, pemberian Bantuan Modal Usaha untuk pelaku usaha mikro dan Festival Serbu Pasar. Program yang dilaksanakan oleh TPID Kota Kediri berhasil mengangkat angka inflasi Kota Kediri sehingga Kota Kediri tidak mengalami deflasi yang lebih dalam lagi, dan juga membantu petani/produsen/distributor menyalurkan stok yang dimiliki.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kediri telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan disesuaikan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi antara lain ;

**1. Ketersediaan Pasokan**

Dalam rangka mendukung kegiatan TPID, khususnya untuk menjaga ketersediaan pasokan, beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

- Untuk menjaga kecukupan komoditas pangan serta optimalisasi produktivitas hasil pertanian di Kota Kediri, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :
  - Pembinaan, pendampingan, dan monitoring Kelompok Wanita Tani dan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Kelompok Wanita Tani dalam pemanfaatan dan pengelolaan pekarangan guna penyediaan kebutuhan pangan utamanya ditingkat keluarga.
  - Pengedialan Organisasi Pengganggu Tumbuhan (OPT) untuk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
  - Sedangkan Satgas Ketahanan Pangan Kota Kediri melaksanakan pemantauan/sidak di Pasar Setonobetek.
  - Selain itu dalam mendukung ketersediaan pasokan komoditas pangan di Kota Kediri, Dinas PUPR melaksanakan kegiatan pemeliharaan, rehabilitasi dan pembangunan saluran irigasi sebagai berikut :

**d. Sekolah Peduli Inflasi (SPI)**

Pada Triwulan IV tahun 2024, program Sekolah Peduli Inflasi telah menghasilkan output sebagai berikut :

- ü Cabai Rawit : sebanyak 25 sekolah terlibat dalam produksi cabai rawit dan setiap sekolah rata - rata menghasilkan 9 kg, sehingga total produksi cabai rawit mencapai 225 kg.
- ü Cabai Merah Besar : setiap sekolah rata - rata menghasilkan 15 kg, sehingga total produksi cabai merah besar mencapai 225 kg.
- ü Tomat : setiap sekolah rata - rata menghasilkan 60 kg, sehingga total produksi tomat mencapai 1.500 kg.
- ü Program ini tidak hanya mendidik siswa dan guru tentang teknik pertanian, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggungjawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu juga berperan dalam mendukung stabilitas pangan di tengah tantangan inflasi dan siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif bagi masyarakat.

**e. PKK SIGAP (Solutif Mengelola Bahan Pangan)**

Lomba *Urban Farming* sebagai rangkaian dari kegiatan PKK SIGAP diperoleh pemenang sebagai berikut :

- ü Juara 1 : Tim PKK Kelurahan Burengan
- ü Juara 2 : Tim PKK Kelurahan Mojooroto
- ü Juara 3 : Tim PKK Kelurahan Rejomulyo
- ü Apresiasi khusus implementasi *urban farming* “Kreatif di Lahan Minimalis” : Tim PKK Kelurahan Tosaren

Dari sisi hulu masalah Sekolah Peduli Inflasi dan PKK SIGAP lebih dari 3.000 bibit hortikultura ditanam dan lebih dari 3.500 m<sup>2</sup> lahan kosong dimanfaatkan dengan total produksi cabai rawit mencapai 225 kg, total produksi cabai besar menghasilkan 375 kg, dan tomat 1.500 kg. Selain itu 25 orang TP PKK kelurahan juga mendapatkan sertifikasi hidropnik serta tumbuhnya 45 konten medsos urban farming sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat Kota Kediri. Dari sisi hilir, lebih dari 8 produk hilirisasi telah dilakukan, 25 konten medsos diversifikasi pangan terposting sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat Kota Kediri.

**2. Keterjangkauan Harga**

**a. Pemantauan Harga dan Ketersediaan Pasokan Komoditas**

Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas utamanya yang berpotensi penyumbang inflasi dilaksanakan secara harian oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Berikut adalah kegiatan pemantauan dan sidak pasar yang dilaksanakan TPID Kota Kediri selama Triwulan IV tahun 2024 :

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Lokasi Pelaksanaan
Oktober - Desember 2024	Pemantauan harga harian bahan pangan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk dirilis pada SIKAPERBAPO	Pasar Tradisional di Kota Kediri
Oktober - Desember 2024	Pemantauan harga harian bahan pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Pasar Tradisional dan Distributor di Kota Kediri

**b. Kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah**

Berikut kegiatan Operasi Pasa dan Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan TPID Kota Kediri pada Triwulan IV tahun 2024 :

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Lokasi	Komoditas	Alokasi	Harga
5 Desember 2024	Gerakan Pangan Murah	Kantor Kelurahan Ngletih	Beras SPHP		Rp. 57.000,-/pack
			Beras Premium		Rp. 65.000,-/pack
			Gula Pasir		Rp. 16.500,-/kg
			Minyak Goreng		Rp. 16.500,-/liter
			Bawang Merah		Rp. 34.000,-/kg
			Bawang Putih		Rp. 33.000,-/kg
			Telur Ayam Ras		
			Cabai Merah Besar		Rp. 5.000,-/pack
			Cabai Rawit Merah		Rp. 3.000,-/pack
			Beras Premium (kemasan 5 kg)	160 pack	Rp. 63.000,-/pack
9 Desember 2024	Operasi Pasar	Kantor Kel. Dermo, Banjaran, Betet	Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 22.000,-/kg
			Gula	400 kg	Rp. 14.000,-/kg
			Minyak Goreng (kemasan 1 liter)	336 botol	Rp. 14.500,-/kg
			Beras Premium (kemasan 5 kg)	160 pack	Rp. 63.000,-/pack
10 Desember 2024	Operasi Pasar	Kantor Kel. Tamanan, Ngronggo Sport Center, Kantor Kel. Ketami	Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 22.000,-/kg
			Gula	400 kg	Rp. 14.000,-/kg
			Minyak Goreng (kemasan 1 liter)	336 botol	Rp. 14.500,-/kg
			Beras Premium (kemasan 5 kg)	160 pack	Rp. 63.000,-/pack
11 Desember 2024	Operasi Pasar	Kantor Kel. Banjarmlati, Setonopande, Pesantren	Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 22.000,-/kg
			Gula	400 kg	Rp. 14.000,-/kg
			Minyak Goreng (kemasan 1 liter)	336 botol	Rp. 14.500,-/kg
			Beras Premium (kemasan 5 kg)	160 pack	Rp. 63.000,-/pack
12 Desember 2024	Operasi Pasar	Kantor Kel. Lirboyo, Balowerti dan Bangsal	Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 22.000,-/kg
			Gula	400 kg	Rp. 14.000,-/kg
			Minyak Goreng (kemasan 1 liter)	336 botol	Rp. 14.500,-/kg
			Beras Premium (kemasan 5 kg)	160 pack	Rp. 63.000,-/pack
13 Desember 2024	Operasi Pasar	Kantor Kel. Bandar Lor, Semampir, Burengan	Telur Ayam Ras	200 kg	Rp. 22.000,-/kg
			Gula	400 kg	Rp. 14.000,-/kg
			Minyak Goreng (kemasan 1 liter)	336 botol	Rp. 14.500,-/kg

**3. Kelancaran Distribusi**

Dalam upaya menjaga kelancaran distribusi komoditas pasokan pangan di Kota Kediri, TPID Kota Kediri melalui Dinas Perhubungan melaksanakan Operasi Gabungan untuk penertiban dan pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan. Dinas Perhubungan juga memberikan layanan bus sekolah gratis dan Bis Satria sebagai sarana angkutan dalam kota secara gratis untuk menekan kenaikan harga dan inflasi dari kelompok transportasi. TPID Kota Kediri melalui Dinas PUPR juga melaksanakan kegiatan untuk menunjang kelancaran distribusi yaitu rehabilitasi jembatan, pembangunan jembatan, rehabilitasi jalan, pemeliharaan rutin jalan

Selain itu TPID Kota Kediri melalui Perumda Pasar Joyoboyo juga melakukan kegiatan revitalisasi pasar untuk mendukung kelancaran distribusi pasokan di Kota Kediri. Untuk triwulan IV ini beberapa kegiatan revitalisasi pasar antara lain pembangunan tempat parkir di Pasar Grosir Ngronggo dan rehabilitasi kios di Pasar Banjaran.

**4. Komunikasi Efektif**

Beberapa kegiatan komunikasi publik yang efektif yang telah dilakukan TPID Kota Kediri selama Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Instansi / OPD
1 Oktober 2024	Rilis Inflasi Kota Kediri bulan September 2024	BPS Kota Kediri
3 Oktober 2024	Publikasi Realisasi Inflasi September 2024	Dinas Kominfo
9 Oktober 2024	Publikasi Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras	Dinas Kominfo
10 Oktober 2024	Publikasi Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras	Dinas Kominfo
1 November 2024	Rilis Inflasi Kota Kediri bulan Oktober 2024	BPS Kota Kediri
1 November 2024	Publikasi “Rutin Monitoring Harga Pangan di Pasar, Cara Pemkot Kediri Jaga Ketersediaan dan Stabilitas Harga”	Dinas Kominfo
5 November 2024	Publikasi “Paparkan capaian Inflasi Bulan Oktober, Pemkot Sebut Daya Beli Masyarakat Menggeliat”	Dinas Kominfo
2 Desember 2024	Rilis Inflasi Kota Kediri bulan November 2024	BPS Kota Kediri
5 Desember 2024	Talkshow di Radio Andika dengan tema “Stabilisasi Harga dan Kecukupan Ketersediaan Stok menjelang Natal dan Tahun Baru”	Bagian Perekonomian
	Narasumber : <ol style="list-style-type: none"><li>Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri</li><li>Kepala Badan Pusat Statistik Kota Kediri</li></ol>	
6 Desember 2024	Publikasi “Jelang Akhir Tahun 2024, Tingkat Inflasi Kota Kediri Duduki Urutan Terendah Kedua se Jawa Timur”	Dinas Kominfo
10 Desember 2024	Publikasi Kegiatan Operasi Pasar Murni	Dinas Kominfo
11 Desember 2024	Publikasi “Pastikan Mudik Nataru Aman Dishub Kota Kediri Kembali Lakukan Rampcheck ke sejumlah PO Bus dan Angkutan Barang”	Dinas Kominfo
30 Desember 2024	Publikasi “Gelar Sidak Pasar, Harga Komoditas Saat Nataru Terpentau Stabil”	Dinas Kominfo
Desember 2024 - awal Januari 2025	Pemasangan Balihó “Belanja Bijak” dan “Stop Boros Pangan”	Bagian Perekonomian

Dalam rangka penguatan kelembagaan TPID, koordinasi TPID Kota Kediri untuk pengendalian inflasi selama Triwulan IV tahun 2024 diwujudkan dalam beberapa pertemuan rapat koordinasi. Adapun pelaksanaan kegiatan koordinasi TPID selama Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
Setiap hari Senin	Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri
21 Oktober 2024	Rapat Koordinasi membahas MoU TPID
22 Oktober 2024	Capacity Building TPID Kondisi Ekonomi Aktual
23 Oktober 2024	Rapat Koordinasi TPID Evaluasi Deflasi Kota Kediri
19 November 2024	High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah menjelang HBKN Natal Tahun Baru dan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama TPID

**5. Regulasi / Kebijakan**

Berikut adalah program dan kebijakan baik berupa kegiatan ataupun regulasi dari Pemerintah Kota Kediri untuk mendukung pengendalian inflasi pada Triwulan IV tahun 2024 :

- Perjanjian Kerjasama antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri dan Asosiasi Penangkaran Benih Bawang Merah Kabupaten Nganjuk Nomor: 500.2.3.12/32/PKS/419.011/2024 Tentang Penyediaan Informasi dan Kebutuhan Komoditas Bawang Merah dari Asosiasi Penangkaran Benih Bawang Merah Kabupaten Nganjuk untuk Kota Kediri
- Perjanjian Kerjasama antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri dan Asosiasi Petani Cabai Indonesia Kabupaten Kediri Nomor: 500.2.3.12/31/PKS/419.011/2024 Tentang Penyediaan Informasi dan Kebutuhan Komoditas Cabai dari Asosiasi Penangkaran Benih Bawang Merah Kabupaten Nganjuk untuk Kota Kediri
- Perjanjian Kerjasama antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri dan CV. Siti Oetomo Nomor : 500.2.3.12/33/PKS/419.011/2024 Tentang Penyediaan Informasi dan Kebutuhan Komoditas Beras dari CV. Siti Oetomo untuk Kota Kediri
- Inflasi Daerah Kota Kediri dan UD. Arva Bintang Jaya Nomor : 500.2.3.12/34/PKS/419.011/2024 Tentang Penyediaan Informasi dan Kebutuhan Komoditas Telur Ayam Ras dari UD. Arva Bintang Jaya untuk Kota Kediri
- Perjanjian Kerjasama antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri dan UD. Hatari Nomor : 500.2.3.12/35/PKS/419.011/2024 Tentang Penyediaan Informasi dan Kebutuhan Komoditas Minyak Goreng dari UD. Hatari untuk Kota Kediri
- Perjanjian Kerjasama antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri dan UD. Jatayu Nomor : 500.2.3.12/36/PKS/419.011/2024 Tentang Penyediaan Informasi dan Kebutuhan Komoditas Gula dari UD. Jatayu untuk Kota Kediri
- Surat Walikota Kediri kepada TPID nomor 500/375/419.021/2024 tanggal 28 November tentang Kegiatan TPID Menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru
- Surat Kepala Dinas Pedagangan dan Perindustrian kepada CV Siti Oetomo nomor 500.2/3760/419.114/2024 tanggal 2 Desember 2024 Perihal Permintaan Dukungan Kegiatan Operasi Pasar untuk penyediaan komoditas Beras Premium
- Surat Kepala Dinas Pedagangan dan Perindustrian kepada UD Arva Bintang Jaya nomor 500.2/3761/419.114/2024 tanggal 2 Desember 2024 Perihal Permintaan Dukungan Kegiatan Operasi Pasar untuk penyediaan komoditas Telur Ayam Ras
- Surat Kepala Dinas Pedagangan dan Perindustrian kepada UD Hatari nomor 500.2/3762/419.114/2024 tanggal 2 Desember 2024 Perihal Permintaan Dukungan Kegiatan Operasi Pasar untuk penyediaan komoditas Minyak Goreng
- Surat Kepala Dinas Pedagangan dan Perindustrian kepada UD Jatayu nomor 500.2/3763/419.114/2024 tanggal 2 Desember 2024 Perihal Permintaan Dukungan Kegiatan Operasi Pasar untuk penyediaan komoditas Gula Pasir
- Perjanjian Kerjasama antara UD Arva Bintang Jaya dan Koperasi Unggah Sejahtera Blitar nomor 05/AJB-KDR/PK/XII/2024 tentang Penyediaan Telur Ayam Ras.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi tidak hanya dilakukan saat inflasi tinggi, pada saat terjadi inflasi minus atau deflasi juga perlu ada tindakan agar deflasi tidak semakin dalam dan daya beli masyarakat kembali meningkat. Berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh TPID Kota Kediri untuk mengatasi deflasi selama 5 (lima) bulan berturut – turut telah berhasil kembali menaikkan daya beli masyarakat, dengan demikian stok produk yang ada di petani/produsen/distributor dapat tersalurkan ke konsumen. Sehingga pada triwulan IV ini Kota Kediri mengalami inflasi positif.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Monitoring indikasi dan mekanisme *early warning system* antisipasi lonjakan harga komoditas terutama cabai rawit, cabai merah dan beras.
- Membuat neraca pangan dan analisis/kajian rantai pasok pangan di Kota Kediri.
- Melaksanakan pencatatan stok komoditas yang masuk di Pasar Grosir Ngronggo.
- Melaksanakan komunikasi intensif kepada pedagang dan asosiasi untuk menjaga kewajaran harga.